

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*
TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH
(Studi Kasus Pada Bank Muamalat Kotabumi Lampung Utara)**

Oleh:

**NOVITA AULIA
NPM. 1704100230**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*
TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH
(Studi Kasus Pada Bank Muamalat Kotabumi Lampung Utara)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

NOVITA AULIA
NPM. 1704100230

Pembimbing: Era Yudistira, M.Ak

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqsyahkan
Saudara Novita Aulia**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan
seperlunya maka skripsi saudara:

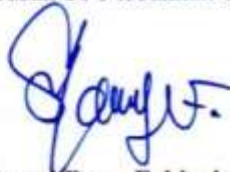
Nama : **NOVITA AULIA**
NPM : 1704100230
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(Studi Kasus Pada Bank Muamalat Kotabumi Lampung Utara)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.

Metro, November 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
NIP. 19920829 201903 1 007

Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(Studi Kasus Pada Bank Muamalat Kotabumi Lampung Utara)**

Nama : **NOVITA AULIA**
NPM : 1704100230
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, November 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
NIP. 19920829 201903 1 007

Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metroainv.ac.id; E-mail: iaimetro@metroainv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B.4191/11.22.2/D/PP.00.9/12/2021

Skripsi dengan Judul "PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Kotabumi Lampung Utara)", Disusun oleh NOVITA AULIA, NPM. 1704100230, Jurusan : S1 Perbankan Syariah yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal Jum'at / 03 Desember 2021.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua / Moderator : Era Yudistira, M.Ak

Penguji I : Zumaroh, S.E.I., M.E.Sy

Penguji II : Atika Lusi Tania, M.Acc., AK

Sekretaris : Dian Oktarina, M.M

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



.....
M.Hum

08121998031001

ABSTRAK

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Kotabumi Lampung Utara)

Oleh:

**NOVITA AULIA
NPM. 1704100230**

Usaha mikro kecil menengah merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun suatu daerah, usaha mikro kecil menengah salah satu kegiatan usaha masyarakat dengan tujuan meningkatkan perekonomian, memberikan lapangan pekerjaan dan memperluas perekonomian untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Peneliti ini terdapat satu rumusan masalah yaitu apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap pengembangan UMKM?

Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah nasabah pembiayaan *mudharabah* Bank Muamalat Kotabumi Lampung Utara sebanyak 88 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan Quesioner. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana, uji asumsi klasik, uji t, dan uji koefisiensi determinasi.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha mikro kecil menengah. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi 0,220, dan dapat dilihat dari hasil uji t menunjukkan variabel pembiayaan *mudharabah* nilai t hitung yaitu $2,352 > 1,995$ dan nilai signifikan sebesar 0,21. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil dari nilai *adjusted R square* (R^2) sebesar 0,568 atau 56,8%. Sedangkan sisanya 43,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: Pembiayaan *Mudharabah*, UMKM

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOVITA AULIA
NPM : 1704100230
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2021
Yang Menyatakan,



Novita Aulia
NPM. 1704100230

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ ۚ

Artinya: *dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertaqwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaannya. (Q.S. Al-Maidah: 2)*¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005),
47

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku, Bapak Sadria dan Ibu Rosinah yang sangat peneliti sayangi, yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, mendo'akan, motivasi serta dukungan demi keberhasilan peneliti.
2. Kakakku Resti Aulia & Muhammad Yusuf Hidayat yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan peneliti.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR


Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Ibu Era Yudistira, M.Ak, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Direktur dan segenap Karyawan di Bank Muamalat Kotabumi Lampung Utara yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Desember 2021
Peneliti,



Novita Aulia
NPM. 1704100230

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
F. Penelitian Relevan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	15
1. Pengertian <i>Mudharabah</i>	15
2. Rukun dan Syarat Akad <i>Mudharabah</i>	17
3. Dasar Hukum <i>Mudharabah</i>	19
4. Jenis-Jenis <i>Mudharabah</i>	21
5. Manfaat <i>Mudharabah</i>	21
6. Skema <i>Mudharabah</i>	22
7. Indikator Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	24

B. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	25
1. Pengertian UMKM	25
2. Klasifikasi UMKM	27
3. Karakteristik UMKM	28
4. Indikator Pengembangan Keberhasilan Usaha Nasabah	29
C. Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	31
D. Kerangka Pemikiran	32
E. Hipotesis Penelitian	33
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	34
B. Variabel dan Operasional Variabel	35
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Instrumen Penelitian	40
F. Teknis Analisis Data	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
1. Profil Bank Muamalat, Kantor Cabang, Kotabumi Lampung Utara.	48
2. Uji Instrumen Penelitian	61
3. Uji Asumsi Klasik	63
4. Uji Hipotesis	66
B. Pembahasan.....	70
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Laporan Jumlah Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Bank Syariah Muamalat Kotabumi.....	6
3.1. Definisi operasional variabel pengaruh pembiayaan <i>Mudharabah</i> Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	36
3.2. Penilaian Alternatif Jawaban Skala <i>Likert</i>	40
3.4. Kisi-Kisi Instrumen.....	41
4.1. Hasil Uji Validitas Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X)	61
4.2. Hasil Uji Validitas Pengembangan UMKM (Y).....	62
4.3. Hasil Uji Reabilitas	63
4.4. Hasil Uji Normalitas	57
4.4 Hasil Uji Autokorelasi	65
4.5 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	66
4.6 Hasil Uji T	68
4.7 Hasil Uji Determinasi (R)	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Skema <i>Mudharabah</i>	22
2.2. Kerangka Pemikiran.....	32
4.1. Struktur Organisasi Bank Muamalat, Kantor Cabang, Kotabumi Lampung Utara.....	52
4.2 Hasil Uji Normalitas	63
4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Izin Research
7. Surat Lulus Uji Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Foto-foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini perkembangan ekonomi di Indonesia khususnya di dunia perbankan syariah semakin hari semakin mengalami kemajuan yang sangat pesat. Pesatnya perkembangan perbankan syariah karena bank syariah memiliki keistimewaan-keistimewaan. Bank syariah pertama kali berkembang baik di tanah air maupun di mancanegara dan seringkali kita mendengar bank syariah bank bagi hasil.² Hal ini untuk membedakan antar bank syariah dengan bank konvensional yang sering kita dengar sebutan bank yang beroperasi dengan sistem bunga.

Perbankan syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai alat antar masyarakat yang kelebihan dana dan kekurangan dana dan menyalurkan kembali terhadap masyarakat yang membutuhkan dana, dalam menjalankan aktivitasnya bank syariah harus sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dalam dunia perbankan ada yang dinamakan dengan produk pembiayaan, sepintas dari segi tujuan pembiayaan yang dilakukan perbankan syariah yaitu melakukan pembiayaan atas barang atau jasa yang nasabah butuhkan dengan tujuan untuk mengedepankan bantuan pembiayaan untuk mensejahterakan masyarakat dengan produk pembiayaan perbankan syariah

² Adiwirman A Karim, *Bank Islam Analisis Fikih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 203

itu sendiri.³ Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan menggunakan sistem bagi hasil dan tidak mengandalkan sistem bunga, perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan sistem bagi hasil yang merupakan alternatif dan saling menguntungkan antara pihak bank syariah dan masyarakat, serta memberikan aspek-aspek keadilan dan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi.

Maka Dalam hal ini Bank syariah sangat berperan penting terhadap usaha mikro kecil menengah (UMKM) hal ini dikarenakan usaha mikro kecil menengah merupakan usaha yang dikelola oleh pengusaha kecil, dengan adanya modal yang sangat minim, tetapi mempunyai kontribusi besar bagi perekonomian di Indonesia. Disisi lain, usaha mereka cukup rentan karena kurangnya dana atau modal untuk membangun lebih besar usaha mereka. Permodalan adalah salah satu problem utama bagi pengusaha UMKM. Dengan adanya lembaga keuangan syariah pengusaha kecil dapat terbantu dengan memberdayakan dan meningkatkan pengusaha UMKM dan sistem perekonomian UMKM di Indonesia. Memang hampir semua kegiatan perdagangan dan perekonomian masyarakat saat ini menggunakan lembaga keuangan syariah atau non bank syariah sebagai penunjang dalam melakukan kegiatan bertransaksi keuangan, begitupun dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah hanya untuk aktivitas yang bersifat halal seperti menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan untuk membangun usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Dan pendapatan

³Muhammad, *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2009), 4

yang diperoleh nasabah akan dibagi hasilkan antara pihak bank dan nasabah sesuai dengan akad yang ditentukan di awal.

Sedangkan menurut undang-undang RI No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah pada pasal 1 ayat 25 yang dimaksud dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah penyediaan dan atau tagihan yang berdasarkan atau kesepakatan antara bank syariah dan/ atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujrah*, tanpa imbalan, bagi hasil.⁴

Menurut undang-undang No 21 tahun 2008 pengertian bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dalam kegiatannya memberi jasa dalam lalu lintas dalam pembayaran.⁵

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan usaha produktif yang dimiliki orang perorangan atau badan usaha yang mana telah memenuhi ketentuan usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang- undang No. 20 tahun 2008. UMKM merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun suatu daerah, usaha mikro kecil menengah salah satu kegiatan usaha masyarakat dengan tujuan meningkatkan perekonomian mereka, memberi lapangan pekerjaan dan memperluas perekonomian untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan adanya UMKM sangat berperan dalam mendorong pertumbuhan perekonomian dan mengurangi

⁴Undang-undang RI Tentang Perbankan Syariah.

⁵Undang-undang No 21 Pasal 1 Tahun 2008 BAB 1 Tentang Ketentuan Umum Perbankan Syariah

tingkat pengangguran di Indonesia serta menciptakan stabilitas nasional.⁶ (UMKM) secara keseluruhan memiliki potensi yang besar dalam menciptakan pekerjaan bagi masyarakat. Pada dasarnya banyak sekali hambatan dan rintangan bagi pengusaha UMKM untuk meningkatkan usaha mereka dikarenakan keterbatasannya permodalan maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan beroperasi serta terbatasnya pemasaran dan persaingan yang kurang sehat dan mengakibatkan ruang lingkup usaha menjadi terbatas.

Salah satu lembaga keuangan syariah yang cukup kita kenal yaitu Bank Muamalat Kantor Cabang Kotabumi merupakan salah satu lembaga keuangan yang tidak pernah lepas dari simpan pinjam dan pembiayaan kepada masyarakat kecil atau nasabah sesuai produk dan akad yang mereka inginkan dan ditetapkan. Salah satu produk di Bank Muamalat adalah produk *mudharabah*, pada produk *mudharabah* ini ada simpanan *mudharabah* dan pembiayaan *mudharabah*. Simpanan *mudharabah* merupakan tabungan setoran dan penarikan yang dapat dilakukan kapan saja yang berdasarkan dengan akad *mudharabah*, sedangkan pembiayaan yaitu penyaluran dana kepada nasabah yang membutuhkan modal untuk memudahkan suatu usaha yang ingin dijalankan oleh nasabah, jenis pembiayaan tersebut merupakan pembiayaan yang cukup produktif. Besar atau kecilnya pinjaman nasabah terhadap Bank Muamalah dalam rangka meningkatkan produktivitas usaha

⁶Dimas Hendika Wibowo, dkk, "Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 29.No. 01, Desember 2015, 60

nasabah cukup membantu mempengaruhi atau membantu meningkatkan perkembangan usaha nasabah tersebut.

Kegiatan utama Bank Muamalat kantor cabang Kotabumi tidak lain adalah mengembangkan usaha mikro kecil menengah terutama mengenai bantuan permodalan untuk melancarkan usaha masyarakat tersebut. Bank Muamalah berupaya menghimpun dana sebanyak-banyaknya dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkannya kembali terhadap masyarakat yang membutuhkan permodalan untuk membangun usaha mikro kecil menengah (UMKM) dengan sistem bagi hasil dan berpegang teguh terhadap prinsip syariah.⁷

Pada dasarnya Bank Muamalat memberikan pembiayaan kepada nasabah mengandung resiko, sehingga dalam pelaksanaannya maka bank harus memperhatikan asas-asas perkreditan atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang sehat. Untuk mengurangi tersebut, maka Bank Muamalah dalam menyalurkan pembiayaan kepada *mudharibnya* harus dilakukan penilaian atas permohonan pembiayaan itu dan adanya jaminan untuk melakukan pembiayaan *mudharabah*. Jaminan yang dimaksud yaitu keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan nasabah untuk melunasi kewajibannya sesuai dengan yang diperjanjikan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh Bank Muamalah. Dengan penilaian pembiayaan ini diharapkan pemberian pembiayaan ini tidak berdampak bagi kegagalan usaha *mudharib* atau kemacetan pembiayaannya, apabila pembiayaan menjadi bermasalah

⁷Ahmad Azwar, Pimpinan Cabang Pembantu Bank Muamalat, Wawancara, 15 Maret 2021.

maka sumber pembayaran terakhir yang diharapkan Bank Muamalah adalah dari penjualan jaminan.

Sistem Bank Muamalat yang menggunakan pembiayaan *mudharabah* atas penggunaan dana oleh pihak peminjam, peminjam produktif yang disalurkan nantinya akan memberikan bagian bagi pemberi pinjaman sebesar nisbah bagi hasil yang disepakati di awal akad/awal transaksi sedangkan nominal yang diterima tentunya disesuaikan dengan besarnya keuntungan yang didapat oleh peminjam itu sendiri, konsekuensi dari konsep ini adalah untung dan rugi jika hasil usaha peminjam menunjukkan keuntungan besar maka bagi hasilnya pun akan besar dan sebaliknya jika keuntungannya kecil atau bahkan merugi maka pihak peminjam ikut pula menanggung kerugian tersebut. Dan dalam pembiayaan ini juga sering terjadi beberapa kendala yaitu ingkar janji yang dilakukan nasabah dalam melakukan pembiayaan *mudharabah*.

Tabel 1.1
Laporan Jumlah Pembiayaan *Mudharabah*
Bank Syariah Muamalat Kotabumi

No	Tahun	Jumlah Nasabah	Jumlah pembiayaan
1.	2017	283	8.405.467.019
2.	2018	176	6.517.451.501
3.	2019	228	7.359.783.840
4.	2020	136	5.854.853.485

Berdasarkan tabel 1.1 pada tahun 2017 jumlah pembiayaan *mudharabah* 8.405.467.019 mengalami kenaikan dengan jumlah nasabah 283, sedangkan pada tahun 2018 jumlah pembiayaan *mudharabah* 6.517.451.501 mengalami penurunan dengan jumlah nasabah 176 namun pada tahun 2019 jumlah pembiayaan *mudharabah* 7.359.783.840 mengalami kenaikan dengan

jumlah nasabah 228 akan tetapi pada tahun 2020 jumlah pembiayaan *mudharabah* 5.854.853.485 mengalami penurunan kembali dengan jumlah nasabah 136. Pada kurun waktu tahun 2018 bank mengalami penurunan dikarenakan masih banyak nasabah dalam melakukan pembiayaan yang telah diberikan oleh pihak bank tidak dipergunakan sebagaimana mestinya untuk memaksimalkan keuntungan kedua belah pihak. Dan pada tahun 2020 Bank Muamalah mengalami penurunan diakibatkan terjadinya covid19 sehingga bank hanya mencairkan dananya dengan jumlah 5.854.853.485 dan dibatasi dengan jumlah nasabah 136 . Maka dalam hal ini Bank Muamalah selektif dalam arti sikap yang pemilih terhadap hal-hal tertentu dengan pertimbangan dan alasan untuk menghindari efek yang tidak diinginkan dalam hal pembiayaan.⁸

Hasil dari wawancara kepada nasabah yang dilakukan oleh peneliti kepada bapak asmin yang merupakan pemilik usaha kerambah apung ikan nila yang berdiri sejak 3 tahun lebih. Awal modal dalam pembangunan kerambah apung ikan nila ini hampir mengeluarkan sebesar 70jt dengan pendapatan per bulannya hanya sekitar 7.000.000 per bulan dan membutuhkan biaya operasionalnya seperti pakan, obat, benih ikan, dan biaya lainnya mengeluarkan biaya operasionalnya yaitu Rp.2.000.000 maka keuntungan bersih bapak Asmin perbulan yaitu Rp. 5.000.000. Untuk mengembangkan usaha tersebut maka Nasabah ini melakukan pinjaman pembiayaan sebesar Rp. 50.000.000 untuk melakukan pengembangan membangun keramba apung

⁸Ahmad Azwar, Pimpinan Cabang Pembantu Bank Muamalat, wawancara, 02 Agustus 2021

yang dibayarkan dengan jangka waktu 24 bulan. Setelah melakukan pinjaman pembiayaan *mudharabah* nasabah memperluas usahanya sehingga menambahnya omzet usaha bapak asmin yakni kurang lebih 15.000.000 per bulannya dan membutuhkan biaya operasionalnya Rp. 2.500.000 dan dipotong dengan angsuran 3.059.386 maka keuntungan bapak Asmin yakni Rp. 9.440.614 di awal usaha bapak asmin hanya mendapatkan sekitar kurang lebih 5.000.000 setelah melakukan pembiayaan untuk mengembangkan usahanya penghasilannya pun menambah menjadi Rp.9.440.614. maka dalam pembiayaan *mudharabah* yang diberikan oleh pihak Bank Muamalat sangat membantu dalam mengembangkan usaha nasabah tersebut.⁹

Selain bapak asmin peneliti juga mewawancarai kepada bapak Sadria yang bekerja sebagai wiraswasta yang memiliki usaha sembako yang diproduksi pada tahun 2019, Namun dalam memproduksi tokoh sembako bapak Sadria membutuhkan modal untuk membangun usahanya. Nasabah ini melakukan pinjaman dengan pembiayaan *mudharabah* sebesar 100jt yang dibayarkan dengan jangka waktu 36 bulan dengan angsuran sebesar Rp. 3.385.473. pendapatan atau omset usaha yang diperoleh bapak sadria Rp.16.750.000 dan membutuhkan biaya operasionalnya Rp. 6000.000 dan dipotong dengan angsuran sebesar Rp. 3.385.473. maka keuntungan bersih bapak sadria yaitu sebesar Rp. 7.364.527 Akan tetapi pada tahun 2020 awal terjadi adanya dampak pandemi virus Covid19 sehingga dalam pengembangan usahanya belum terlihat jelas atau efektif dikarenakan nasabah mengalami

⁹Asmin, Nasabah Bank Muamalat Kotabumi wawancara pada 5 Agustus 2021

kendala dalam melakukan pendapatan dan menurunnya penghasilan dari usaha sembako sehingga terjadi kesulitan dalam usahanya tersebut.¹⁰

Hal ini dapat terlihat bahwa masih banyaknya nasabah dalam melakukan pembiayaan yang telah diberikan oleh pihak bank tidak dipergunakan sebagaimana mestinya untuk memaksimalkan keuntungan kedua belah pihak dan masih banyaknya nasabah terkendala dalam melakukan angsuran pembiayaan *mudharabah* dikarenakan mengalami kendala dalam melakukan pendapatan dikarenakan menurunnya penghasilan usaha nasabah.

Jika pembiayaan *mudharabah* ini sesuai dengan ketentuan syariat dan dijalankan oleh pelaku dengan benar maka pembiayaan tersebut berpotensi meningkatkan kegiatan usahanya, termasuk pengusaha kecil. Karena salah satu tujuan dari Bank Muamalah Kotabumi adalah memberdayakan, membangun perekonomian rakyat dan membantu mengembangkan usaha ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat pada umumnya. akan tetapi, pada kenyataannya pemberian pembiayaan *mudharabah* kepada para pengusaha kecil khususnya masih sedikit yang menunjukkan dalam mengembangkan kegiatan usahanya. Karena yang terjadi di lapangan masih banyak pengusaha yang dibiayai oleh Bank Muamalah Kotabumi tersebut masih merasakan kesulitan untuk mengembangkan usaha yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini tertarik untuk mengetahui perkembangan UMKM melalui pembiayaan *mudharabah* yang diberikan oleh Bank Muamalat dan tertarik untuk melakukan penelitian

¹⁰Sadria, Nasabah Bank Muamalat Kotabumi wawancara pada 5 Agustus 2021.

dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya nasabah dalam melakukan pembiayaan tidak dipergunakan sebagaimana mestinya untuk memaksimalkan keuntungan bersama.
2. pada tahun 2020 adanya Covid19 sehingga bank hanya mencairkan dananya dengan jumlah 5.854.853.485 dan dibatasi dengan jumlah nasabah 136.
3. Adanya usaha/UMKM yang mengalami kenaikan setelah menerima pembiayaan mudharabah dan masih kurang berdampak terhadap pengembangan UMKM setelah menerima pembiayaan mudharabah.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari banyaknya masalah yang dibahas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya fokus pada pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap peningkatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) pada KCP Bank Muamalat Kotabumi Lampung Utara.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM)?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Bank Muamalat Kotabumi Lampung Utara.

2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas maka manfaat yang akan dicapai dalam penelitian yang saya teliti yaitu:

a. Secara teoritis,

Penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan serta dapat dipergunakan sebagai referensi atau masukan mengenai pemberian pembiayaan *mudharabah* terhadap usaha mikro kecil menengah yang baik dan dapat memberikan hasil optimal

b. Secara praktis,

1) Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan KCP Bank Muamalat Kotabumi agar dapat meningkatkan kreativitas dalam menghadapi persaingan dunia kerja dimasa yang akan datang.

2) Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini, dapat digunakan penulis untuk memperdalam pemahaman dan pengetahuan tentang pembiayaan *mudharabah* dan pembelajar ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.

F. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran penelitian di perpustakaan dan beberapa jurnal digital, penelitian menemukan beberapa karya tulis ilmiah yang secara umum berkaitan dengan peneliti. Beberapa karya ilmiah tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Karya Fitriani “Pengaruh *Mudharabah* Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di BMT Fauzan Azhima Parepare” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembiayaan *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah muthlaqah* berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah di BMT Fauzan Azhima Pare-Pare.¹¹ Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil pengujian parsial atau uji t bahwa variabel pembiayaan *mudharabah muqayyadah* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah dengan nilai $0,461 > 0,05$ maka H1 ditolak, dan variabel *mudharabah mutlaqah* berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H2 diterima.

Berdasarkan penelitian di atas terdapat kesamaan dengan penelitian ini yaitu dengan sama-sama membahas tentang pembiayaan *mudharabah* dan berfokus terhadap usaha mikro kecil menengah. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu penelitian ini berfokus hanya kepada pembiayaan *mudharabah*nya saja terhadap pengembangan usaha

¹¹ Fitriani, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Studi BMT Fauzan Azhima Parepare*, (Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare, 2019)

mikro kecil menengah sedang penelitian di atas berfokus terhadap pembiayaan *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah muthlaqah* terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah.

2. Penelitian Karya Maya Sari “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah BMT Sepakat Tanjung Karang Barat”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah dalam perspektif ekonomi Islam BMT Sepakat Tanjung Karang Barat.¹² Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah. Dapat dilihat dari hasil uji t variabel pembiayaan murabahah signifikan bernilai $0,00 < 0,05$ dalam menjalankan aktivitas usahanya BMT Sepakat Tanjung Karang Barat sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yang tidak mengandung unsur riba dan gharar.

Berdasarkan penelitian di atas terdapat kesamaan dengan penelitian ini yaitu dengan sama-sama membahas tentang pembiayaan dan berfokus terhadap usaha mikro kecil menengah. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dan penelitian ini adalah penelitian ini hanya membedakan dengan menggunakan pembiayaan *mudharabah* terhadap pengembangan usaha mikro kecil menengah sedangkan penelitian di atas berfokus terhadap

¹² Maya Sari, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah BMT Sepakat Tanjung Karang Barat*, (Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

menggunakan pembiayaan murabahah terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah.

3. Penelitian karya Nurul Anjani “Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Bank Syariah Mandiri KCP Medan”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pembiayaan usaha mikro berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah.¹³ Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan usaha mikro berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan UMKM bank mandiri syariah kcp medan. Dapat dilihat dari perkembangan usaha nasabah itu terjadi peningkatan modal usaha, peningkatan omset penjualan, peningkatan pendapatan, perluasan usaha dan bertambahnya tenaga kerja.

Berdasarkan penelitian di atas terdapat kesamaan dengan penelitian ini yaitu dengan sama-sama membahas tentang pembiayaan dan berfokus terhadap usaha mikro kecil menengah. Sedangkan perbedaannya yaitu jika penelitian sebelumnya lebih berfokus untuk menganalisis pembiayaan usaha mikro terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah maka penelitian ini lebih berfokus pada pembiayaan *mudharabah* terhadap usaha mikro kecil menengah.

¹³ Nurul Anjani, *Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Terhadap Perkembangan UMKM Bank Syariah Mandiri*, (Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Negri Sumatera Utara, 2020)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan *Mudharabah*

1. Pengertian *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* merupakan salah satu tugas pokok bank memberikan pembiayaan dan fasilitas dana untuk membantu para pengusaha yang ekonominya lemah untuk mendapatkan modal pinjaman dan menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal dengan prinsip syariah. *Mudharabah* Akad kerja sama antara kedua belah pihak dalam bentuk usaha yang memiliki modal (*shahibul maal*) yang mempercayakan 100% sejumlah modal kas terhadap pengelola modal (*mudharib*) dalam bentuk usaha perdagangan, perindustrian, dan sebagainya dan pemilik modal mendapatkan bagi hasil selama usaha masih berjalan secara terus menerus dengan keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama sesuai perjanjian awal.¹

Penjelasan lebih lanjut menurut Abdur Rahman I Doi, *mudharabah* dalam terminologi adalah suatu kontrak dimana suatu kekayaan (*property*) atau persediaan (*stock*) tertentu (*ras al-amal*) ditawarkan oleh pemiliknya atau pengurusnya (*rab al-amal*) kepada pihak lain untuk membentuk suatu kemitraan (*joint partnership*) yang di antara kedua pihak dalam kemitraan itu akan berbagi keuntungan. Pihak yang lain berhak untuk memperoleh

¹Siah Khosyi'ah & Juhaya S Pradja, *Fiqih Muamalah Perbandingan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 151

keuntungan karena kerjanya mengelola kekayaan itu. Orang ini disebut *mudharib*. Perjanjian ini adalah suatu *contract of co-partnership*.²

Menurut Muhamad pembiayaan *mudharabah* adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.³ Menurut Mazhab Hanafi *mudharabah* adalah suatu perjanjian untuk berkongsi di dalam keuntungan dengan modal dari salah satu pihak dan kerja (usaha) dari pihak lain.

Lebih jelas lagi menurut mazhab maliki *mudharabah* merupakan penyerahan uang dimuka oleh pemilik modal dalam jumlah uang yang ditentukan kepada seorang yang usaha dengan uang itu dengan imbalan sebagian dari keuntungan.

Menurut mazhab Syafi'i *mudharabah* merupakan pemilik modal menyerahkan sejumlah uang kepada pengusaha untuk dijalankan dalam suatu usaha dagang dengan ketentuan menjadi milik bersama antara keduanya.

Menurut mazhab hambali *mudharabah* adalah penyerahan suatu barang atau sejenisnya dalam jumlah yang jelas dan tertentu kepada orang

²Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2014), 292

³Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 41

yang mengusahakannya dengan mendapatkan bagian tertentu dari keuntungannya.⁴

2. Rukun dan Syarat Akad *Mudharabah*

a. Rukun Pembiayaan Akad *mudharabah*

Faktor-faktor yang harus ada dalam akad *mudharabah* adalah:

1) Pelaku (pemilik modal atau pelaksana usaha).

Pelaku akad *mudharabah* sama dengan rukun dalam akad jual beli ditambah satu faktor tambahan, yakni nisbah keuntungan. Dalam *mudharabah* harus ada minimal dua pelaku, pihak pertama bertindak sebagai pemilik modal (*shahibul maal*) sedangkan pihak kedua bertindak sebagai pelaksana usaha (*mudharib*).

2) Objek *mudharabah* (modal dan kerja)

Objek dalam *mudharabah* merupakan konsekuensi logis dari tindakan yang dilakukan oleh para pelaku. Pemilik modal menyerahkan modalnya sebagai objek *mudharabah* sedangkan pelaksana usaha menyerahkan kerjanya sebagai objek *mudharabah* modal yang diserahkan bisa berupa uang atau barang yang dirinci sesuai nilai uang. Sedangkan kerja bisa berbentuk keahlian, keterampilan, *selling skil* manajemen dll.

⁴Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 69-70

3) Persetujuan kedua belah pihak

Persetujuan kedua belah pihak merupakan konsekuensi dari prinsip sama-sama rela. Disini kedua belah pihak harus secara rela bersepakat untuk meningkatkan diri dalam akad *mudharabah*

4) Nisbah (keuntungan)

Nisbah adalah rukun yang khas dalam akad *mudharabah* yang tidak ada dalam akad jual beli. Nisbah ini mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua belah pihak yang melakukan *mudharabah* nisbah inilah yang akan mencegah terjadinya perselisihan antara kedua belah pihak mengenai cara pembagian keuntungan

b. Syarat pembiayaan akad *mudharabah*

Adapun syarat-syarat akad *mudharabah* sebagai berikut:

- 1) Syarat yang berkaitan dengan orang yang melakukan transaksi, harus orang yang cakap bertindak atas nama hukum dan cakap diangkat sebagai wakil.
- 2) Syarat yang berkaitan dengan modal yaitu:
 - a) Berbentuk uang
 - b) Jenis jumlahnya
 - c) Tunai
 - d) Diserahkan sepenuhnya kepada pedagang atau mengelola⁵

⁵Veithzal Rivai, *Islamic Financing Management*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 126

3. Dasar Hukum *Mudharabah*

Dalam melakukan akad dan transaksi agar orang yang melakukan tidak menyimpang dari perjanjiannya maka harus mempunyai dasar hukum yang jelas untuk dijadikan sebagai acuan, Landasan hukum dalam pelaksanaan *mudharabah* antara lain:

a. Al-Qur'an

Bank Muamalah mempunyai produk *mudharabah* harus mempunyai landasan hukum yang tepat. Al-Qur'an merupakan dasar hukum yang tepat dalam melakukan transaksi suatu produk, sesuai dengan firman Allah SWT sebagai berikut:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: *sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah maha mendengar lagi maha melihat. (Q.S An-Nisa: 58)*⁶

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانَ مَخْبُوضَةً ۖ فَإِنْ أَثِمَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴾

Artinya: *jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah tidak secara tunai) sedangkan kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh orang yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanahnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah tuhaninya dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka*

⁶Q.S An-Nisa [4]: 58

sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Baqarah: 283).⁷

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa amanat atau pesan merupakan sangat penting maka dari itu kita harus memegang amanat tersebut dengan benar dan harus disampaikan kepada orang yang berhak menerimanya, dan menetapkan harus secara adil. Sesungguhnya Allah maha mendengar dan maha melihat segala yang dilakukan oleh manusia.

b. Hadits

Landasan hukum yang kedua adalah hadits, hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW, yaitu:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " أَدِّ الْأَمَانَةَ إِلَى مَنْ ائْتَمَمَكَ وَلَا تَخُنْ مَنْ خَانَكَ "

Artinya: "Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda "sampaikan (tunaikanlah) amanat kepada yang berhak menerimanya dan jangan membalas khianat kepada orang yang mengkhianatimu." (HR. Abu Daud, At- Tirmidzi, Ahmad, Al-Hakim, Al-Baihaqi).⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa apabila seseorang hendak melakukan transaksi penitipan barang, maka hadits tersebut menekankan beberapa ketentuan yaitu, pertama pilihlah orang yang dapat dipercaya saat menitipkan harta sehingga orang yang dipercaya tersebut dapat lebih amanah. Kedua, jika perjanjian sudah disepakati, maka diwajibkan kepada dua belah pihak untuk bertaqwa

⁷Q.S Al-Baqarah [2]: 283

⁸M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 6

dengan jalan yang tidak saling merugikan. Selain itu, janganlah membalas berkhianat kepada orang yang telah mengkhianatimu.

4. Jenis-Jenis *Mudharabah*

Secara umum *mudharabah* terbagi kepada dua jenis, yaitu *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*.

- a. *Mudharabah muthlaqah*, yaitu bentuk kerja sama antara *shahibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis. Dalam pembahasan fiqh sering dicontohkan dengan ungkapan *if'al ma syi'ta* (lakukanlah sesukamu) dari *shahibul maal* kepada *mudharib* yang memberikan kekuasaan sangat besar.
- b. *Mudharabah muqayyadah*, yaitu kebalikan dari *mudharabah muthlaqah*. si *mudharib* dibatasi dengan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha. Adanya pembatasan ini seringkali mencerminkan kecenderungan umumsi *shahibul maal* dalam memasuki dunia usaha.⁹

5. Manfaat *Mudharabah*

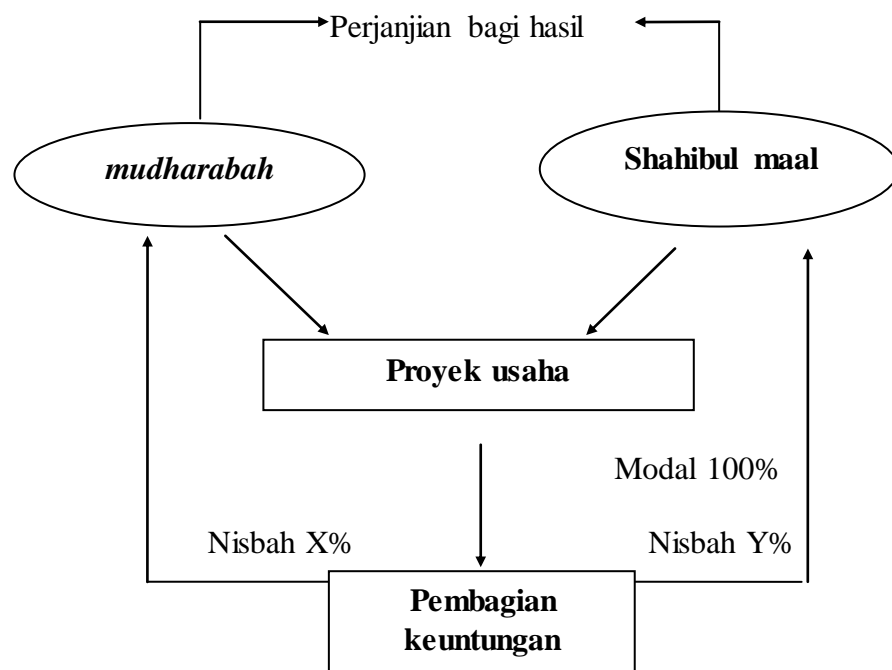
- a. Bank akan menikmati bagi hasil saat keuntungan usaha meningkat
- b. Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan/ hasil usaha bank, sehingga bank tidak pernah mengalami *negative spread*.
- c. Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow* (arus kas) usaha nasabah, sehingga tidak memberatkan nasabah.

⁹Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*., 70

- d. Bank selektif dan hati-hati mencari usaha yang benar, halal, aman, dan menguntungkan yang konkret dan benar-benar terjadi itulah yang akan terjadi.
- e. Prinsip bagi hasil dalam *mudharabah* berbeda dengan prinsip bunga tetap, dimana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) sesuai yang disepakati berapapun keuntungan yang dihasilkan nasabah, sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.¹⁰

6. Skema *Mudharabah*

Gambar 2.1
Skema *Mudharabah*



¹⁰*Ibid.*, 76

Keterangan:

- a. *Mudharib* dan *shahibul maal* melaksanakan kerja sama usaha. Bagi hasil ditetapkan sesuai dengan persentase nisbah yang telah disepakati antara *shahibul maal* dan *mudharib*.
- b. *Shahibul maal* menyerahkan modalnya 100% artinya semua usaha akan dibiayai oleh modal milik *shahibul maal*.
- c. *Mudharib* sebagai pengusaha atas dasar keahliannya mengelola dana investasi dalam sebuah proyek atau dalam sebuah usaha.
- d. Pendapatan atas hasil usaha proyek tersebut akan dibagi sesuai dengan nisbah yang telah disepakati atau perjanjian.
- e. Pada saat jatuh tempo perjanjian, maka modal yang telah diinvestasikan oleh *shahibul maal* akan dikembalikan semuanya (100%) oleh *mudharib* kepada *shahibul maal*, dan akad *mudharabah* berakhir.¹¹

Berdasarkan definisi di atas, *mudharabah* adalah kepercayaan. *Mudharabah* merupakan suatu transaksi pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, yang juga digunakan sebagai transaksi pembiayaan perbankan syariah yang dilakukan oleh para pihak berdasarkan kepercayaan. Kepercayaan merupakan paling terpenting dalam transaksi pembiayaan *mudharabah* yaitu kepercayaan *shahibul maal* terhadap *mudharib*. *shahibul maal* tidak boleh ikut campur dalam pengelolaan proyek atau usaha yang dibiayai dana oleh *shahibul maal*.

¹¹Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 85-86

7. Indikator Pembiayaan *Mudharabah*

Menurut Fadil, N tentang kinerja perbankan syariah relatif baik ditandai dengan pertumbuhan yang tinggi pada sejumlah indikator utama pembiayaan *mudharabah* antara lain:

a. Data Nasabah

Data nasabah adalah identitas yang dimiliki oleh nasabah yang harus diketahui oleh pihak perbankan dalam melakukan pembiayaan *mudharabah*.

b. Kemampuan Angsuran

Kemampuan angsuran adalah kesanggupan nasabah dalam mengembalikan angsurannya.

c. Hasil usaha yang dijalankan

Hasil usaha yang dijalankan adalah suatu gambaran usaha yang dilakukan oleh nasabah betul-betul nyata/ada.

d. Nisbah Pembiayaan

Nisbah pembiayaan adalah keuntungan proporsi bagi hasil antara nasabah dan bank syariah.

e. Modal

Pengertian modal menurut KBBI (kamus besar bahasa indonesia adalah uang yang digunakan sebagai pokok induk untuk

berdagang; harta benda uang, barang yang digunakan dalam menghasilkan sesuatu yang mampu menambah kekayaan.¹²

B. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

1. Pengertian UMKM

Usaha mikro kecil menengah merupakan perusahaan ataupun usaha yang dimiliki oleh warga negara Indonesia (WNI), memiliki total aset tidak lebih dari Rp. 600 juta (di luar area perumahan atau perkebunan). UMKM termasuk sub sektor yang menyerap tenaga kerja dan banyak diminati oleh masyarakat kota. UMKM juga berperan dalam perekonomian nasional sangat vital, karena UMKM masih bisa *survive* di tengah perkembangan dan krisis ekonomi yang melanda di Indonesia.

Sedangkan menurut keputusan presiden RI No.99 tahun 1998, UMKM didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. Sedangkan definisi yang digunakan oleh Biro Pusat Statistik (BPS) lebih mengarah pada skala usaha dan jumlah tenaga kerja yang diserap.usaha kecil menggunakan kurang dari lima orang karyawan, sedangkan usaha skala menengah menyerap antara 5-19 tenaga kerja.¹³

Usaha mikro adalah usaha yang produktif milik orang perorangan/ badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana

¹²Rici Novika, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Peningkatan Keberhasilan Usaha Nasabah" *Jurnal Tamwil*, Vol. V, No. 2, Juli-Desember 2019

¹³Badan Pusat Statistik Indonesia, *Berita Resmi Statistik*, Perkembangan Makro UKM Tahun 2008, No.28/05/th xi, diakses 3 Desember 2014,

diatur dalam undang-undang No.20 pasal 1 tahun 2008 tentang usaha mikro.

Usaha kecil adalah usaha yang pemiliknya mempunyai jalur komunikasi langsung dengan kegiatan operasi dan juga dengan sebagian besar tenaga kerja yang ada dalam kegiatan usaha tersebut, dan biasanya hanya mempekerjakan tidak lebih dari lima puluh orang.¹⁴

Usaha menengah adalah usaha ekonomi yang produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang No. 20 pasal 1 tahun 2008.¹⁵

Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan perekonomian dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, usaha mikro kecil menengah adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud

¹⁴Bambang Suryanto dan Daryanto, *Manajemen Bisnis Usaha Kecil*, (Tangerang: Tira Smart, 2018), 9

¹⁵Yuli Rahmini Suci, "Perkembangan UMKM di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Cano Economos*, Vol. 6 No. 1 Januari 2017, 54

keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan usaha besar dan badan usaha milik negara.

Berdasarkan definisi di atas, maka secara operasional dikatakan bahwa ekonomi rakyat atau usaha kecil menengah pada dasarnya merupakan kegiatan yang bertumpu pada sektor riil, yang mampu menyerap potensi dan sumber daya yang ada dan tersedia di masyarakat setempat secara swadaya, dan hasilnya ditujukan untuk kemakmuran seluruh anggota masyarakat bukan untuk orang perorangan atau kelompok tertentu.

2. Klasifikasi UMKM

Dalam perspektif perkembangannya, menurut UU No. 20 tahun 2008, UMKM dapat diklasifikasikan menjadi empat kelompok yaitu:

- a. *Livelihood activities*, merupakan UMKM dengan kegiatan usaha dalam rangka mendapatkan kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Di Indonesia, jumlah UMKM kategori ini adalah yang terbesar.
- b. *Micro enterprise*, merupakan UMKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan
- c. *Small dynamic enterprise*, UMKM ini yang sering memiliki jiwa *entrepreneurship*. Banyak pengusaha skala menengah dan besar yang tadinya berasal dari kategori ini. Kalau dibina dengan baik, maka sebagian dari UMKM kategori ini akan masuk ke kategori empat. Jumlah kelompok UMKM ini jauh lebih kecil dari UMKM yang

masuk kategori satu dan dua. Kelompok UMKM ini sudah bisa menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.

- d. *Fast moving enterprise*, merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan. Dari kelompok ini kemudian akan muncul usaha skala menengah dan besar (melakukan transformasi menjadi usaha besar), kelompok ini jumlahnya juga lebih sedikit dari UMKM kategori satu dan dua.¹⁶

Berdasarkan empat kelompok klasifikasi di atas, menunjukkan bahwa keempat kelompok berkaitan dengan sifat dan jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh pemilik atau pelaku usaha, yang mana semakin besar jiwa kewirausahaannya semakin berkembang dan meningkat usaha tersebut.

3. Karakteristik UMKM

Karakteristik UMKM merupakan sifat atau kondisi faktual yang melekat pada aktivitas usaha maupun perilaku pengusaha yang bersangkutan dalam menjalankan bisnisnya. UMKM sendiri memiliki karakteristik yang unik dan beda dari yang lain yaitu:

- a. Bahan baku mudah diperoleh
- b. Menggunakan teknologi sederhana sehingga mudah dilakukan
- c. Keterampilan dasar umumnya sudah dimiliki secara turun menurun
- d. Bersifat padat karya atau menyerap tenaga kerja yang cukup banyak

¹⁶Dindin Abdurrohman, *Pengembangan UMKM Kebijakan, Strategi, Digital Marketing dan Modal Bisnis*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2021), 9

- e. Peluang pasar cukup luas, sebagian besar produknya terserap di pasar lokal/domestik dan tidak tertutup, sebagian lainnya berpotensi untuk diekspor
- f. Beberapa komoditi tertentu memiliki ciri khas terkait dengan karya seni budaya daerah setempat
- g. Melibatkan masyarakat ekonomi lemah setempat, secara ekonomi menguntungkan

Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa UMKM merupakan usaha yang produktif di semua sektor ekonomi yang berdiri sendiri, yang turut menopang perekonomian suatu negara dan perlu dilindungi untuk mencegah persaingan usaha yang tidak sehat, baik dilakukan orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak cabang dari perusahaan lain, melalui kriteria yang dapat dilihat dari jumlah aset, omset, dan jumlah tenaga kerja, serta dalam perkembangannya memiliki klasifikasi serta memiliki karakteristik yang berbeda untuk usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah dari berbagai aspek.

4. Indikator Pengembangan Keberhasilan Usaha Nasabah

Menurut Anoraga, pengembangan usaha adalah suatu cara atau proses memperbaiki pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang dengan meningkatkan perluasan usaha serta kualitas dan kuantitas produksi dari pada kegiatan ekonomi, dengan menggerakkan pikiran, tenaga, dan badan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengembangan

suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi, dan kreativitas.¹⁷

Dalam penelitian ini menggunakan indikator keberhasilan usaha nasabah dari Pemungkas yaitu terdiri dari:

a. Meningkatnya omzet

Omzet penjualan yang terus mengalami peningkatan tertentu menunjukkan bahwa terjadi dalam peningkatan usaha. Usaha yang tidak berkembang atau stagnan tidak akan mungkin mengalami peningkatan penjualan atau omzet. Omzet adalah nilai total yang dihasilkan dari penjualan (kotor) produk atau jasa dalam satu periode atau keseluruhan jumlah pendapatan yang didapat dari hasil penjualan suatu barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu.

b. Meningkatnya aset

Peningkatan pada aset usaha merupakan salah satu bentuk usaha yang kinerjanya mengalami peningkatan dalam suatu usaha, aset mempunyai fungsi yang penting untuk menunjang kegiatan produksi dimana merupakan sumber penghasilan yang akan digunakan untuk masa sekarang dan masa yang akan datang.

c. Pendapatan usaha meningkat

Pendapatan yang diterima oleh nasabah penerima pembiayaan *mudharabah* sebagian besar mengalami peningkatan. Jika pendapatan

¹⁷Dindin Abdurrohman, *Pengembangan UMKM Kebijakan, Strategi, Digital Marketing dan Modal Bisnis*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2021), 208

usaha terjadi kelebihan pendapatan atau surplus dari kegiatan usaha yang diperoleh maka menghasilkan peningkatan.

d. Meningkatnya volume penjualan

Volume penjualan merupakan jumlah unit produk yang mampu dijual perusahaan. Semakin tinggi volume penjualan maka perusahaan tersebut memiliki strategi pemasaran yang baik.¹⁸

C. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menurut Siti Khairunisa, hasil dari penelitian ini antara pembiayaan *mudharabah* dan UMKM terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *mudharabah* terhadap modal usaha, laba usaha, omzet penjualan sangat mempengaruhi perkembangan usaha yang telah melakukan pembiayaan *mudharabah*.¹⁹

Menurut Suryati, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian pembiayaan *mudharabah* terhadap perkembangan usaha nasabah memiliki pengaruh positif antara peningkatan usaha pendapatan nasabah *mudharabah* melalui perkembangan usaha.²⁰

Mufida Amalia Azzahra, Hasil penelitiannya adalah berpengaruh positif terhadap pendapatan setelah mendapat pembiayaan *mudharabah*. Efektivitas *mudharabah* secara umum efektif berperan dalam membantu

¹⁸Rici Novika, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Peningkatan Keberhasilan Usaha Nasabah" *Jurnal Tamwil*, Vol. V, No. 2, Juli-Desember 2019

¹⁹Siti Khoirunnisa, "*Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil di BMT At-Taqwa*", (Skripsi S1 Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).

²⁰Suryati, "*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah BMT Binamas Terhadap Perkembangan Usaha dan Pendapatan Nasabah Mudharabah di BMT Binamas Purworejo*", (Skripsi S1 Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).

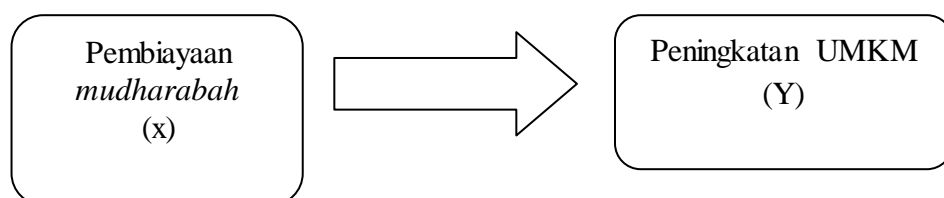
menyediakan permodalan usaha, meningkatkan motivasi dan kesejahteraan rakyat.²¹

Dari teori yang telah dijelaskan bahwasannya pembiayaan *mudharabah* membawakan hal pengaruh yang positif kepada nasabah yang melakukan pembiayaan *mudharabah*. Usaha yang mereka jalani mengalami perkembangan dan pendapatan penghasilannya semakin meningkat dari penghasilan sebelumnya. Sehingga usaha yang dijalankan oleh nasabah mempengaruhi peningkatan produktivitas dan juga dapat membantu perekonomian nasabah itu sendiri.

D. Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka yang dimaksud adalah dapat memberikan gambaran paradigma sebagai jawaban atas masalah penelitian. Dalam penelitian ini dapat dilihat antara hubungan variabel independen yaitu pengaruh pembiayaan *mudharabah* yang dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu terhadap peningkatan usaha mikro kecil menengah. Kerangka pemikiran yang telah disusun adalah sebagai berikut.

Gambar 2.2.
Kerangka Pemikiran



²¹Mufida Amalia Azzahra, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Mudharabah Bagi UMKM dan Efektifitas Pembiayaan Mudharabah Bagi UMKM di BMT X Jakarta”, (Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, 2014).

Objek dari penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh pembiayaan *mudharabah* (X). Sedangkan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah peningkatan usaha mikro kecil menengah (Y).

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan suatu penelitian. Pernyataan tersebut merupakan hasil dari penelaahan teoritik (melalui proses rasional atau proses teoritik), baik menggunakan penalaran deduktif maupun menggunakan penalaran induktif.²² Dari rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, telah dituangkan dalam kerangka berpikir maka dapat ditarik dalam hipotesis ini adalah:

H₀ : Tidak adanya pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap pengembangan usaha mikro kecil menengah

H_a : Terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM)

²²Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), 15

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur atau cara-cara lain pengukuran. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan dengan variabel. Dalam penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan antar bagian dan fenomena tersebut.¹ Jadi penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan apa yang ingin diketahui.

Sedangkan jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research*, bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan.² Pengumpulan data yang menggunakan instrumen kuesioner dan wawancara untuk mendapatkan tanggapan dari responden. Lokasi penelitian ini di Bank Muamalat Kotabumi Lampung Utara. Kaitannya dengan penelitian ini, langkah yang dilakukan adalah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan

¹Budi Abdullah & Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 31

²Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 49

untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap usaha mikro kecil menengah (UMKM).

B. Variabel dan Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk yang sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.³ Variabel penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah mempengaruhi suatu variabel lain (*variabel independen*). Juga sering disebut variabel bebas, prediktor, stimulasi, eksogen atau *antecedent*. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh pembiayaan *mudharabah*.

b. Variabel terikat (*variabel dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel ini juga sering disebut variabel terikat, variabel respon atau endogen. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM).

³Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 18

2. Definisi Operasional Variabel.

Operasional variabel merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh penulis untuk diteliti sehingga memperoleh informasi sehingga dapat ditarik kesimpulannya.⁴ Definisi operasional variabel merupakan penjabaran variabel-variabel yang akan diteliti, serta penjabaran variabel.

berdasarkan pengertian yang dapat dipahami bahwasanya definisi operasional variabel adalah rumusan objek secara nyata dari suatu variabel yang merupakan petunjuk dalam mengobservasi dan mengukur variabel, sehingga akan mendapatkan nilai atau jumlah penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 3.1
Definisi operasional variabel pengaruh pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Variabel penelitian	Indikator	Definisi
Variabel bebas (x) Pembiayaan <i>mudharabah</i>	1. data nasabah 2. kemampuan angsuran 3. hasil usaha yang dijalankan 4. nisbah pembiayaan 5. modal	Akad kerjasama atas suatu usaha antara dua pihak dimana salah satu pihak sebagai pemilik modal dan pihak lain sebagai pengelola dana sedangkan pembagiannya menggunakan prinsip bagi hasil.
Variabel terikat (y) Pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM)	1. meningkatnya omzet 2. pendapatan usaha 3. meningkatnya aset 4. meningkatnya volume penjualan	UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi dengan jumlah dan kekayaan tertentu.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 80

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek dengan kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Muamalat yang menggunakan produk pembiayaan *mudharabah* pada tahun 2019-2020 yang berjumlah 364 nasabah.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti mempersempit populasi jumlah nasabah dengan cara mengambil sebagian populasi dengan cara teknik sampling. Cara pengambilan nasabah dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana:

n = sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan 10%

$$n = \frac{N}{1+364 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{N}{1+364 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{N}{1+364 (0,01)^2}$$

⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2020), 80-82

$$\begin{aligned}
 &= \frac{364}{1 + 3,64} \\
 &= \frac{136}{4,64} = 78,448275862 \\
 &= 78
 \end{aligned}$$

Maka dari hasil perhitungan di atas dalam menentukan jumlah sampel diperoleh sebanyak 78 sampel atau responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu.⁶ *Purposive sampling* adalah salah satu teknik *sampling non random* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.⁷ Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah yang melakukan pembiayaan *mudharabah* di Bank Muamalat Kotabumi. kriteria responden yang diambil sebagai sampel adalah nasabah yang pernah melakukan pembiayaan *mudharabah* untuk pengembangan usaha mikro kecil menengah.

3. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁸ berdasarkan hasil teknik pengambilan

⁶*Ibid.*, 71

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 183

⁸Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 121

sampel menggunakan rumus *Slovin* diperoleh sampel dalam penelitian ini 78 nasabah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan data sekunder dari suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁹ Berikut teknik pengumpulan data yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

1 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Responden adalah orang yang akan diteliti (sampel). Kuesioner yang berupa pertanyaan disebarakan kepada responden sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti untuk memperoleh data berupa pernyataan responden.¹⁰ Ada dua jenis kuesioner dalam pengumpulan data yaitu kuesioner tertutup dan terbuka.¹¹ Bentuk kuesioner ini yang bersifat tertutup. Bentuk kuesioner skala *likert* yaitu sebuah pertanyaan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan atau alternatif jawaban sudah tertera dalam angket tersebut mulai dari sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif R&D.*, 39

¹⁰V Wiratna Sujarweni, *metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*, (yogyakarta: PT.pustaka baru 2020), 94

¹¹Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 44

Tabel 3.2
Penilaian Alternatif Jawaban Skala *Likert*

Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

2 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya.¹² Metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa profil dari tempat penelitian yaitu Bank Muamalat Kotabumi Lampung Utara.

3 wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail. Wawancara yang dilakukan pada nasabah Bank Muamalat Kotabumi Lampung Utara.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang akan digunakan dalam mengumpulkan informasi ataupun data-data. “instrumen ini dimaksud sebagai perangkat lunak dari seluruh rangkaian proses pengumpulan data penelitian lapangan”.¹³

¹²W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2003), 123

¹³Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006) 104

1. Rancangan kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi tentang Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Kotabumi Lampung Utara)

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Sub Variabel	No Soal	Jumlah Item
1.	Pembiayaan mudharabah	1. data nasabah 2. kemampuan angsuran 3. hasil usaha yang dijalankan 4. nisbah pembiayaan 5. modal	1-2 3-4 5-6 7-8 9-10	2 2 2 2 2
	Pengembangan UMKM	1. meningkatnya omzet 2. pendapatan usaha 3. meningkatnya aset 4. meningkatnya volume penjualan	1-2 3-4 5-6 7-8	2 2 2 2

F. Teknis Analisis Data

1. Uji instrumen

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai arti.¹⁴ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif deskriptif yaitu metode dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan dan menganalisis data dengan mudah mendapatkan gambaran mengenai objek dari penelitian tersebut.

¹⁴Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 152

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesalahan suatu tes setelah data diperoleh dari kuesioner, pengujian validitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2 (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefesien Validitas

$\sum X$ = Jumlah Skor dalam Sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah Skor dalam Sebaran Y

$\sum X^2$ = Jumlah Skor yang dikuadratkan dalam Sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah Skor yang dikuadratkan dalam Sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah Hasil Kali Skor X dan Y yang berpasangan

n = Jumlah Responden

Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid) sedangkan jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan (tidak valid).¹⁵

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.

¹⁵Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2004), 27

Uji ini mengukur ketepatan alat ukur. Suatu alat ukur disebut memiliki reliabilitas yang tinggi jika alat ukur yang digunakan stabil. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini untuk menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam penelitian melalui nilai *alpha cronbach* karena menggunakan jenis data *likert*. Teknik ini dapat menafsirkan korelasi antara skala diukur dengan semua variabel yang ada.¹⁶

Menurut Ghozali, mengukur reliabilitas dapat dilakukan dengan menentukan *cronbach alpha*.

- a. Jika nilai *cronbach alpha* $>0,06$ maka suatu instrumen dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai *cronbach alpha* $<0,06$ maka suatu instrumen dikatakan tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Metode yang digunakan adalah metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal p-plot of regression standardized. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik menyebar sekitar

¹⁶*Ibid*

garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁷ Berikut dilakukan uji heteroskedastisitas dengan metode grafik, yaitu dengan melihat pola titik pada grafik regresi. Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson sebagai berikut:

¹⁷Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 145

- 1) $DU < DW < 4 - DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$, maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

3. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah hubungan linier sederhana antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai variabel dependen ketika nilai variabel independen meningkat atau menurun.¹⁸ Persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = (pengembangkn usaha mikro kecil menengah)

a = konstanta

b = koefisiensi regresi

X = (pembiayaan mudharabah)

¹⁸Misbahudin, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

Dengan menggunakan nilai probabilitas signifikansi:

- 1) Jika tingkat signifikansi lebih besar 0,05 maka disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.
- 2) Jika tingkat signifikansi lebih kecil 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = Artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial pembiayaan mudharabah terhadap pengembangan usaha mikro kecil menengah.

H_a = Terdapat pengaruh secara parsial pembiayaan mudharabah terhadap pengembangan usaha mikro kecil menengah

b. Koefisien Determinan (R^2)¹⁹

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen.

¹⁹Purbayu Budi Santosa, *Analisis Statistic Dengan Microsoft Excel Dan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset), 144.

Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi kita akan bisa menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.

Terdapat dua jenis koefisien determinasi, yaitu r koefisien determinasi biasa dan koefisien determinasi disesuaikan. Pada regresi berganda, penggunaan koefisien determinasi yang telah disesuaikan lebih baik dalam melihat seberapa baik model dibandingkan koefisien determinasi. Koefisien determinasi disesuaikan merupakan hasil penyesuaian koefisien determinasi terhadap tingkat kebebasan dari persamaan prediksi. Hal ini melindungi dari kenaikan bias atau kesalahan karena kenaikan dari jumlah variabel independen dan kenaikan dari jumlah sampel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Bank Muamalat, Kantor Cabang, Kotabumi Lampung Utara.

a. Sejarah Singkat Bank Muamalat, Kantor Cabang, Kotabumi Lampung Utara.

Bank muamalat Indonesia mendapat predikat A dengan *stable outlook (fitch rating)* dan juga didukung jaringan layanan (*network service*) sebanyak 79 kantor cabang, 123 kantor kas, 1001 ATM Muamalat, dan sebanyak 240 kantor cabang pembantu di seluruh Indonesia salah satunya berada di provinsi Lampung.

Kehadiran bank muamalat di Indonesia di provinsi Lampung diawali dengan membuka kantor perwakilan bank muamalat di Indonesia pada tanggal 11 september 2003 didirikan kantor cabang utama di Bandar Lampung yang berlokasi di Jl. Raden intan No. 92D Bandar Lampung.

Seiring dengan perkembangan Bank Muamalat yang pesat dan terbukti mampu bertahan di tengah-tengah badai krisis ekonomi tahun 1998, maka Bank Muamalat Indonesia semakin memperluas jangkauannya dengan membuka kantor cabang maupun cabang pembantu di berbagai provinsi termasuk provinsi Lampung. Salah satunya pendirian kantor cabang pembantu (KCP) yang berlokasi di jalan jendral sudirman No.131. Kotabumi, Lampung Utara. Sejak awal berdiri dari tanggal 12 Februari 2011 sampai saat ini kurang lebih 11

tahun berjalan. Kantor Cabang Pembantu Kotabumi salah satu layanan Bank Muamalat yang melaksanakan fungsi intermediasi bagi para *stakeholders*.

Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Kotabumi terafiliasi dalam Kantor Cabang Wilayah Lampung beserta 11 Kantor Cabang Pembantu lainnya. Diantaranya: KCP Pringsewu, KCP Metro, KCP Bandar Jaya, KCP Z.A. Pagar Alam, KCP Unit II Tulang Bawang, KCP Teluk Betung, KCP Kemiling, KCP Liwa Lapung Barat, KCP Natar, KCP Al-Kautsar dan 1 kantor kas antasari.

Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Kotabumi berlokasi di tengah pusat bisnis dengan perdagangan, halina menjadi daya tarik peluang tersendiri bagi pengembang bisnis dan pangsa pasar Bank Indonesia Muamalat Kantor Cabang Pembantu Kotabumi.

Bank Muamalat Indonesia (BMI) adalah bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip syariah Islam dalam menjalankan operasionalnya. PT Bank Muamalat Indonesia didirikan pada 24 *Rabiul Tsani* 1412 H November 1991, di prakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 syawal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim Se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim, pendirian bank muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham perseroan senilai Rp. 84 miliar pada saat

penandatanganan akta pendirian perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turun menanam modal senilai Rp. 106 miliar.

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan Bank Muamalat menyandang predikat sebagai bank devisa. Pengakuan ini semakin memperoleh posisi perseroan sebagai Bank Syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Pada akhir 90-an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporak-porandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet mencapai lebih 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp. 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp. 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh *Islamic Development Bank* (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun

waktu tersebut, bank muamalat berhasil memulihkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap kru bank muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

b. Visi dan Misi Bank Muamalat, Kantor Cabang, Kotabumi Lampung Utara.

a. Visi Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Kotabumi

Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual dan dikagumi di pasar rasional.

b. Misi Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Kotabumi

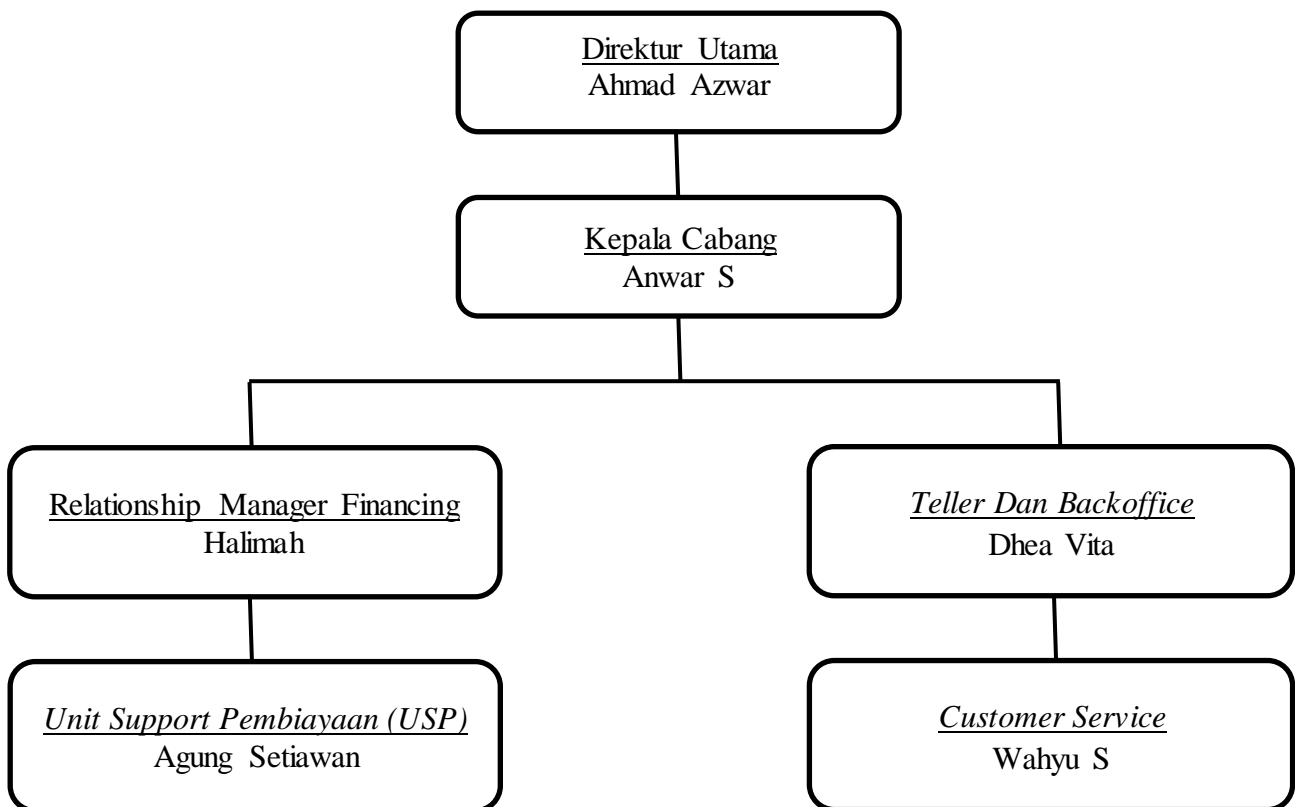
Menjadi *Role Model* lembaga keuangan syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi *stakeholder*.

c. Struktur Organisasi Bank Muamalat, Kantor Cabang, Kotabumi Lampung Utara.

Struktur organisasi merupakan komponen penting dalam suatu kepengurusan Bank Muamalat. Karena untuk menjalankan suatu perusahaan dibutuhkan struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut. Adapun struktur organisasi Bank Muamalat

Kantor Cabang, Dan Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu adalah sebagai berikut⁵⁵ :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bank Muamalat, Kantor Cabang,
Kotabumi Lampung Utara



Sumber : Manajer Operasional Bank Muamalat, Kantor Cabang Kotabumi.

Bagan di atas merupakan struktur organisasi Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Kotabumi. Sedangkan Bank Muamalat terdiri atas Bank Muamalat Pusat, Bank Muamalat Kantor Cabang, Dan Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu. Semua produk dan layanan yang diberikan sama antara Bank Muamalat Pusat, Bank

⁵⁵ Dokumentasi Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Kotabumi, 06 September 2021.

Muamalat Kantor Cabang, Dan Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu dan yang membedakan hanyalah tingkat kewenangan dalam mengambil keputusan.

Adapun tugas-tugas masing-masing jabatan di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Kotabumi yaitu:

- 1) *Sub Branch Manager*
 - a) Menetapkan rencana kerja Kantor Cabang Pembantu sesuai dengan Visi Dan Misi BMI.
 - b) Mengkoordinasi, mengevaluasi dan mengendalikan pelaksanaan rencana kerja Kantor Cabang Pembantu agar tercapainya target tepat waktu.
- 2) *Relationship Manager Funding*
 - a) Bertanggung jawab atas target penghimpunan.
 - b) Merencanakan dan merealisasikan strategi bisnis penghimpunan dana.
- 3) *Relationship Manager Financing*
 - a) Bertanggung jawab atas pencapaian target pembiayaan.
 - b) Mempunyai kemampuan dalam menganalisis pembiayaan.
 - c) Memproses dan merealisasikan pembiayaan.
- 4) *Unit Support Pembiayaan (USP)*

Tugas dari *unit support* pembiayaan yaitu melaksanakan aktivitas yang menyangkut administrasi pembiayaan, hukum pembiayaan serta sebagai pihak penilaian jaminan pembiayaan.

Secara detail *job description* dari *support* pembiayaan adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan analisis yuridis terhadap calon nasabah pembiayaan.
- b) Melakukan penilaian terhadap barang jaminan yang akan dan telah diserahkan oleh nasabah sekaligus membuat laporan hasil penelitian tersebut dalam bentuk laporan transaksi atau retaksasi.
- c) Memeriksa keaslian atau kebenaran barang-barang jaminan yang menjadi objek penilaian jaminan tersebut.
- d) Melakukan *trade checking* dan *BI checking*, mencari dan mengumpulkan informasi mengenai kegiatan debitur apabila benar-benar diperlukan.
- e) Melakukan pembuatan laporan yang berkaitan dengan fasilitas pembiayaan. Laporan intern maupun ekstern berupa laporan pembiayaan bank kepada bank Indonesia, penarikan atau pengambilan dana informasi bank *checking* melalui online sistem BI dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

5) *Teller*

- a) Melayani setoran tunai dan non tunai
- b) Melayani tarikan tunai dan non tunai
- c) Membuku transaksi mutasi ke rekening secara benar
- d) Menyortir uang yang layak dan tidak layak edar

6) *Customer Service*

- a) Memberikan informasi produk bank.
- b) Melayani pembukaan dan penutupan rekening.
- c) *Handling complaints.*

d. Produk-produk pembiayaan di bankmuamalat kantor cabang pembantu kotabumi

Berikut adalah beberapa pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kotabumi, antara lain:

a. Hunian syariah bisnis

Pembiayaan hunian syariah bisnis adalah produk pembiayaan yang akan membantu usaha anda untuk membeli, membangun maupun merenovasi property dan pengalihan *take-over* pembiayaan property dari bank lain untuk kebutuhan bisnis anda.

1. Fitur Unggulan

- a) Pembiayaan hingga jangka waktu 10 tahun
- b) Adanya pilihan angsuran tetaphingga lunas atau kesempatan angsurannya yang lebih ringan
- c) Plafond hingga Rp. 50 miliar
- d) Dapat digunakan untuk pembelian dan pembangunan property untuk bisnis (rumah/ruko/rukan/kios/gedung baru maupun bekas), *take over* kpr/pembiayaan sejenis dari bank lain.

2. Fitur Umum

- a) Berdasarkan prinsip syariah dengan dua pilihan yaitu akad *murabaha* (jual beli) atau *musyarakah mutanaqishah* (kerjasama sewa)
- b) Uang muka minimal 30%
- c) Untuk akad *murabahah* di mungkinkan uang muka 0% dengan syarat calon nasabah bersedia menyerahkan agunan tambahan yang diterima oleh bank

b. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja adalah produk pembiayaan yang akan membantu kebutuhan modal kerja usaha yang diberikan dalam rupiah maupun valuta asing sehingga kelancaran operasional dan rencana pembangunan usaha akan terjamin. Produk ini di peruntukan bagi perorangan pemilik usaha dan badan usaha yang memiliki legalitas usaha di indonesia. Dalam pembiayaan modal kerja ini menggunakan jenis *mudharabah muqayadah*. Jenis *mudharabah* ini kebalikan dari *mudharabah mutlaqah*, *mudharib* dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha.

1. Fitur Unggulan

- a) Berdasarkan prinsip syariah dengan pilihan akad *musyarakah, mudharabah, murabahah* sesuai spesifikasi kebutuhan modal kerja.

- b) Dapat digunakan untuk meningkatkan atau memenuhi tambahan omset penjualan dan membiayai kebutuhan bahan baku atau biaya-biaya *overhead*.
- c) Jangka waktu pembiayaan disesuaikan dengan spesifikasi modal kerja.
- d) Plafond mulai 100 juta
- e) Untuk nasabah perorangan akan dilindungi oleh asuransi jiwa sehingga pembiayaan akan dilunasi apabila anda meninggal dunia.
- f) Pelunasan sebelum jatuh tempo tidak dikenakan denda
- g) Dapat menggunakan skema *revolving* maupun *non-revolving* (tergantung karakter nasabah)
- h) Dapat memanfaatkan pembiayaan rekening koran syariah sehingga lebih memudahkan anda dalam mencairkan pembiayaan.

2. Fitur Umum

- a) Aspek hukum (WNI, cakap hukum dan tidak cacat hukum, usia minimal 21 tahun dan maksimal 55 tahun untuk pegawai, 60 tahun untuk usaha)
- b) Aspek keuangan (nasabah pegawai menerima penghasilan tetap, dan wiraswasta dan profesional dibuktikan kebenarannya).

- c) Aspek jaminan (jaminan berupa sertifikat, bilyet deposito dan BPKB).⁵⁶

c. Pembiayaan Investasi Muamalat

1. Fitur Umum

- a) Pembelian untuk investasi seperti mesin, alat berat, kendaraan bermotor dan infrastruktur.
- b) Sewa tempat usaha yang bersifat jangka panjang.
- c) Pembelian barang-barang modal tambahan investasi untuk peningkatan kapasitas usaha, pendirian unit usaha baru.
- d) Plafond minimal Rp. 100.000.000 maksimal Rp. 200.000.000 (usaha menengah)
- e) Jangka waktu 5 tahun
- f) Anggunan idem dengan IB modal kerja muamalat

2. Jenis Akad

- a) *Musyarakah*
- b) *Mudharabah*
- c) *Murabahah*
- d) *Istishna*
- e) *Salam*
- f) *Ijarah*
- g) *Ijarah nuntahiyah bitamlik.*

⁵⁶ Dokumentasi bank muamalat KCP kotabumi, diketippada tanggal 25 september 2021

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, skema pembiayaan *mudharabah* di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Kotabumi adalah akad kerja sama antara kedua belah pihak yaitu pemilik modal (nasabah) dimana pemilik modal memberikan 100% modalnya untuk dikelola oleh pengelola modal dan keuntungan dibagi porsinnya antara 70:30, 60:40, 65:35 sesuai dengan kesepakatan bersama dan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal.

Berdasarkan wawancara dengan bapak azwar selaku pimpinan bank muamalat kcp, menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* hanya diberikan kepada nasabah yang sudah menjalankan usaha.⁵⁷

Adapun syarat-syarat pengajuan pembiayaan *mudharabah* yang diterapkan oleh bank:

1. Persyaratan Umum

- a) Mengisiformulir pendafatara
- b) Menyerahkan foto copy KTP (kartu tanda penduduk) dan kartu keluarga yang masih berlaku.
- c) Menyerahkan foto copy akta nikah atau surat cerai
- d) Menyerahkan surat keterangan gaji dari instansi setempat
- e) Menyerahkan fotocopy surat bukti jaminan
- f) Melmpirkan proposal yang memuat gambaran umum usaha, rencana atau prospek usaha, rincian dan rencana penggunaan

⁵⁷ Ahmad Azwar, Pimpinan Cabang Pembantu Bank Muamalat, wawancara, tanggal 25 september 2021

dana, jumlah kebutuhan dana dan jangka waktu penggunaan dana.

- g) Legalitas usaha, meliputi akta pendirian usaha, surat izin perusahaan dan tanda daftar perusahaan.
- h) Laporan keuangan, seperti neraca dan laporan untung rugi, data persediaan terakhir, data penjualan dan fotocopy rekening bank.

2. Dokumen-Dokumen

- a) Surat permohonan pembiayaan yang ditanda tangani oleh nasabah.
- b) Identitas nasabah antara lain:
 - 1) Copy bukti diri (KTP/SIM)
 - 2) Copy kartu keluarga
 - 3) Copy surat kewarganegaraan/surat keterangan ganti nama
 - 4) Pas foto nasabah
- d) Identitas nasabah lainnya
- e) Bukti kepemilikan agunan
- f) Dokumentasi perjanjian pembiayaan
- g) Dokumentasi pengikat agunan, dan dokumen lain yang berhubungan dengan pengikat agunan

3. Tahapan-Tahapan Prosedur Pembiayaan *Mudharabah*

- a) Memenuhi persyaratan dan melengkapi dokumen-dokumen
- b) Survei pada lokasi tempat usaha atau jaminan

- c) Analisis usaha
- d) Pengajuan usulan pembiayaan kepada komite pembiayaan
- e) Proses akad pembiayaan
- f) Penairan pembiayaan.⁵⁸

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebuah angket terlebih dahulu diuji untuk mengetahui apakah pernyataan sudah valid atau reliabel. Menguji pernyataan yang ada di dalam angket dapat dilakukan dengan pengujian validitas dan reliabilitas. Jika sebuah pernyataan sudah dikatakan valid atau reliabel maka dapat digunakan dalam penelitian.

Kriteria pengujian jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka alat tersebut valid. Berikut akan disajikan tabel hasil uji validitas angket kepada 78 responden, dengan 10 item pertanyaan untuk variabel Pembiayaan Mudharabah.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Pembiayaan Mudharabah (X)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Soal 1	0,829	0,223	Valid
Soal 2	0,733	0,223	Valid
Soal 3	0,803	0,223	Valid
Soal 4	0,829	0,223	Valid
Soal 5	0,742	0,223	Valid
Soal 6	0,656	0,223	Valid
Soal 7	0,319	0,223	Valid
Soal 8	0,418	0,223	Valid
Soal 9	0,802	0,223	Valid
Soal 10	0,543	0,223	Valid

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa semua pertanyaan dari setiap variabel dapat dikatakan valid karena dari 10 item pertanyaan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan perolehan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,223 didapatkan sesuai dengan jumlah sampel yaitu 78 responden.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Pengembangan UMKM (Y)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Soal 1	0,870	0,223	Valid
Soal 2	0,783	0,223	Valid
Soal 3	0,850	0,223	Valid
Soal 4	0,870	0,223	Valid
Soal 5	0,794	0,223	Valid
Soal 6	0,705	0,223	Valid
Soal 7	0,351	0,223	Valid
Soal 8	0,280	0,223	Valid

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa semua pertanyaan dari setiap variabel dapat dikatakan valid karena dari 8 item pertanyaan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan perolehan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,223 didapatkan sesuai dengan jumlah sampel yaitu 78 responden.

b. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas, dilihat pada nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Alpha $> 0,06$. Sehingga data tersebut dapat dikatakan reliable untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya. Berikut adalah hasil uji

reliabilitas pada variabel Pembiayaan Mudharabah (X) dan variabel Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Y).

Tabel 4.3
Hasil Uji Reabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,648	10

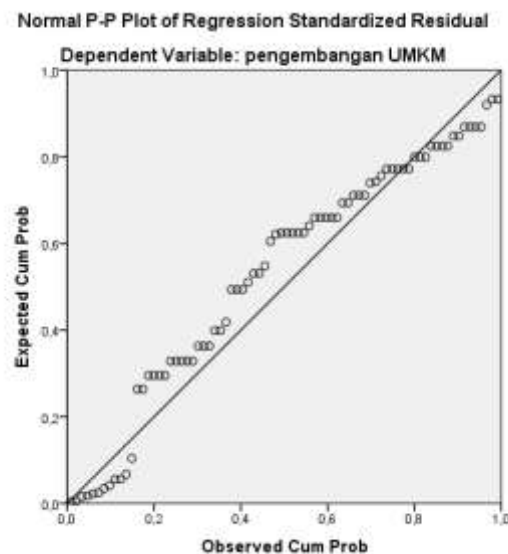
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Cronbach alpha yang diperoleh sebesar 0,648 $> 0,06$ yang artinya nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari pada r_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.2.:

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas

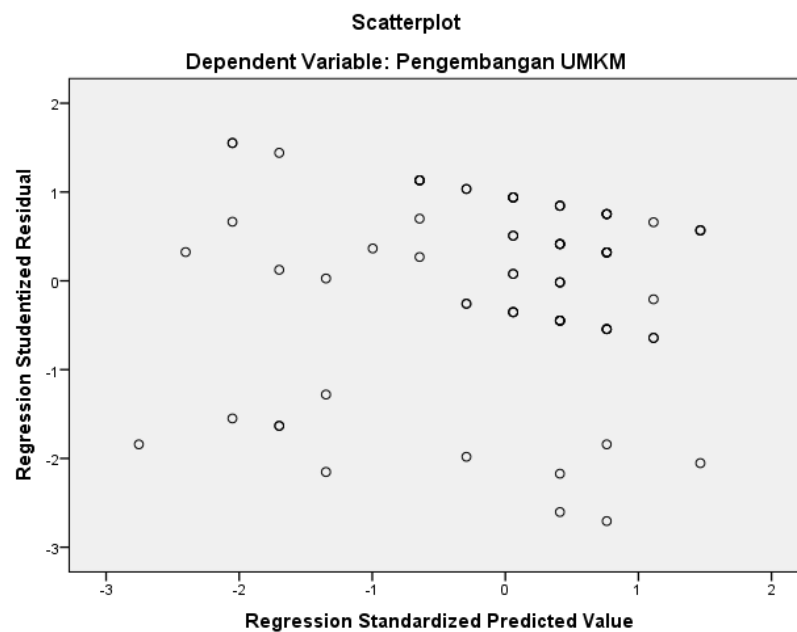


Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat persebaran titik-titik yang berada disekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan pola grafik normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak di pakai.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada Gambar 4.3 berikut ini adalah hasil dari uji heterokedasitas.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik di atas dapat terlihat bahwa distribusi data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Dalam analisis regresi linear sederhana, uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi, Berikut adalah hasil dari uji autokorelasi pada tabel 4.4 :

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,620 ^a	,568	,506	2,337	2,227

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Mudharabah

b. Dependent Variable: Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah

Berdasarkan tabel output “Model Summary” di atas, diketahui nilai Durbin-Watson (d) adalah sebesar 2,227. Selanjutnya nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel durbin Watson pada signifikansi 5% dengan rumus (k;N). Adapun jumlah variabel independen adalah 2 atau “k” = 2, sementara jumlah sampel atau “N” = 78, maka (k;N) = (2;78). Angka ini kemudian kita lihat pada distribusi nilai tabel durbin Watson. Maka ditemukan nilai dL sebesar 1,5801 dan Du sebesar 1,6851. Nilai Durbin Watson (d) sebesar 2,227 lebih besar dari pada (dU) yakni 1,6851, maka dasar pengambilan keputusan dalam

uji durbin Watson di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu antara pembiayaan mudharabah (X) dan variabel independen pengembangan UMKM (Y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dengan menggunakan SPSS 20, analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel 4.5:

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	27,688	4,300		6,439	,000
	pembiayaan mudharabah	,220	,094	,260	2,352	,021

a. Dependent Variable: pengembangan UMKM

Melalui hasil analisis regresi sederhana yang terdapat pada tabel di atas, maka dapat dibentuk sebuah persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 27,688 + 0,220 X$$

Dimana:

Y = (pengembangan usaha mikro kecil menengah)

a = konstanta

b = koefisiensi regresi

X = (pembiayaan mudharabah)

Dari Persamaan di atas maka dapat dijelaskan:

- 1) Jika nilai konstanta (a) sebesar 27,688 artinya jika Pembiayaan Mudharabah bernilai konstan (nol), maka Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah adalah 27,688.
- 2) Jika nilai koefisien X (Bx) sebesar 0,220 artinya setiap kenaikan 1 satuan pada pembiayaan mudharabah maka akan menaikkan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah sebesar 0,220 dengan asumsi variabel lain konstan (tetap).

Apabila nilai koefisien regresi pembiayaan mudharabah semakin meningkat maka pengembangan usaha mikro kecil menengah juga meningkat, artinya pembiayaan mudharabah memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah. Dan apabila nilai koefisien regresi pembiayaan mudharabah mengalami penurunan maka pengembangan usaha mikro kecil menengah juga menurun, yang artinya pembiayaan mudharabah memberikan pengaruh negatif terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah.

b. Uji T

Pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel Pembiayaan Mudharabah (X) dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Y) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel Pembiayaan Mudharabah (X) dan variabel Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Y).
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel pembiayaan Mudharabah (X) dan variabel Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Y).

Tabel 4.6
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27,688	4,300		6,439	,000
1 pembiayaan mudharabah	,220	,094	,260	2,352	,021

a. Dependent Variable: pengembangan UMKM

Sebelum menyimpulkan hipotesis, terlebih dahulu dilakukan penentuan t_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 5%: $2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dan tingkat kebebasan (df) = $n-k-1$ atau $78-2-1=75$ maka dapat diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 1,994. Hasil uji t untuk variabel Pembiayaan Mudharabah (X) diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,352 > 1,994$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya Pembiayaan Mudharabah (X) berpengaruh terhadap

variabel Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Y) pada Bank Muamalat Kotabumi Lampung Utara.

c. Uji Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan nilai Adjusted R Square untuk mengetahui nilai R^2 .

Tabel 4.7
Hasil Uji Determinasi (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,620 ^a	,568	,506	2,337

a. Predictors: (Constant), pembiayaan mudharabah

b. Dependent Variable: pengembangan UMKM

Berdasarkan hasil output uji koefisien determinasi pada tabel 4.7. diketahui Nilai R Sebesar 0,620 atau 6,20%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah terjadi hubungan yang sangat erat karena nilai R mendekati 1.

Dari pengujian tersebut juga dapat dilihat besarnya *R Square* 0,568 atau 56,8%. Hal ini berarti Pembiayaan Mudharabah menjelaskan terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah sebesar 0,568 atau 56.8%. Dengan demikian tinggi rendahnya Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah oleh Pembiayaan

Mudharabah sebesar 56,8% sedangkan sisanya 43,2 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan mendukung hipotesis kedua bahwa variabel Pembiayaan Mudharabah (X) terdapat pengaruh terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Y) pada Bank Muamalat Kotabumi Lampung Utara.

Hal ini ditunjukkan dengan nilai Koefisien regresi sebesar 0,220, artinya apabila terjadi kenaikan Pembiayaan Mudharabah sebesar 1% maka akan meningkatkan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah sebesar 0,220. Hasil perhitungan uji t (parsial) tersebut memperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,352 > 1,994$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya Pembiayaan Mudharabah (X) berpengaruh positif terhadap variabel Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Y) pada Bank Muamalat Kotabumi Lampung Utara. Berdasarkan hasil perhitungan R Square bahwa variabel Pembiayaan Mudharabah (X) mampu mempengaruhi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Y) sebesar 56,8%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat diasumsikan bahwa variabel Pembiayaan Mudharabah memiliki pengaruh terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah pada Bank Muamalat Kotabumi Lampung Utara.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Mudharabah merupakan salah satu faktor penentu dalam peningkatan atau menurunnya Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah pada Bank Muamalat Kotabumi

Lampung Utara, karena Perbankan syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, guna membantu masyarakat yang membutuhkan dana. Dari pernyataan responden yang didapatkan oleh peneliti melalui kuesioner dan hasil wawancara, dengan adanya pembiayaan *mudharabah* di Bank Muamalat Kotabumi Lampung Utara dapat membantu nasabah dalam mengatasi masalah permodalan untuk melakukan kegiatan usaha, tidak hanya itu pembiayaan *mudharabah* memberikan manfaat terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah, usaha nasabah mengalami peningkatan setelah memperoleh pembiayaan *mudharabah* di Bank Muamalat Kotabumi Lampung Utara. Kenaikan omzet/nilai penjualan, bertambahnya peluang pengembangan usaha serta terpenuhinya kebutuhan hidup. Meningkatnya omset penjualan ini berupa rata-rata penjualan yang diperoleh pelaku usaha setiap bulannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap pengembangan UMKM. Berdasarkan analisis data pada bab 4 maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan UMKM nasabah Bank Muamalat Kotabumi Lampung Utara. Adanya Kenaikan omzet/nilai penjualan, bertambahnya peluang pengembangan usaha, serta terpenuhinya kebutuhan hidup. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi 0,220, dan dapat dilihat dari hasil uji t menunjukkan variabel pembiayaan *mudharabah* nilai t hitung yaitu $2,352 > 1,994$ dan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya Pembiayaan Mudharabah (X) berpengaruh positif terhadap variabel Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Y) pada Bank Muamalat Kotabumi Lampung Utara. Besarnya pengaruh pembiayaan *mudharabah* (X) terhadap pengembangan usaha nasabah (Y) dapat dilihat dari nilai *adjusted R square* (R^2) sebesar 0,568 atau 5,68%. Sedangkan sisanya 43,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam model penelitian ini.

B. Saran

Bagi Bank Muamalat Kotabumi Lampung Utara diharapkan dapat meningkatkan dan memberdayakan masyarakat dan anggotanya dalam sektor usaha mikro kecil menengah, yang sesuai dengan tujuan dari lembaga tersebut yaitu sebagai lembaga yang bergerak di bidang penghimpunan dan penyaluran dana dalam permasalahan perekonomian masyarakat dalam mengembangkan usahanya terutama para pedagang kecil ke bawah agar menjadi lebih baik dari sebelumnya, baik dari segi usahanya maupun segi pemahaman pola ekonomi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Budi & Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Abdurohim, Dindin. *Pengembangan UMKM Kebijakan. Strategi. Digital Marketing dan Modal Bisnis*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2021.
- Antonio, M. Syafi'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Azzahra, Mufida Amalia. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Mudharabah Bagi UMKM dan Efektivitas Pembiayaan Mudharabah Bagi UMKM di BMT X Jakarta". Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor, 2014.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. *Berita Resmi Statistik*. Perkembangan Makro UKM Tahun 2008. No.28/05/th xi.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2005.
- Djaali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020.
- Gulo, W. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo, 2003.
- Irianto, Agus. *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Karim, Adiwarmanto A. *Bank Islam Analisis Fikih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Khoirunnisa, Siti. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil di BMT At-Taqwa". Skripsi S1 Fakultas Syariah dan Hukum. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.
- Khosyirah, Siah & Juhaya S Pradja. *Fiqih Muamalah Perbandingan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.

- Misbahudin. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- . *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- . *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press, 2009.
- Mujahidin, Akhmad. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Novika, Rici. “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Peningkatan Keberhasilan Usaha Nasabah” *Jurnal Tamwil*. Vol. V. No. 2. Juli-Desember 2019
- Priyatno, Duwi. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Santosa, Purbayu Budi. *Analisis Statistic Dengan Microsoft Excel Dan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Siregar, Sofyan. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Suci, Yuli Rahmini. “Perkembangan UMKM di Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Cano Economos*. Vol. 6 No. 1 Januari 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Sujarweni, V Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. yogyakarta: PT. Pustaka Baru 2020.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Suryanto, Bambang dan Daryanto. *Manajemen Bisnis Usaha Kecil*. Tangerang: Tira Smart, 2018.

Suryati. *“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah BMT Binamas Terhadap Perkembangan Usaha dan Pendapatan Nasabah Mudharabah di BMT Binamas Purworejo”*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

Undang-undang No 21 Pasal 1 Tahun 2008 BAB 1 Tentang Ketentuan Umum Perbankan Syariah

Undang-undang RI Tentang Perbankan Syariah.

Veithzal Rivai. *Islamic Financing Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Wibowo, Dimas Hendika, dkk. *“Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM”*. *Jurnal Administrasi Bisnis JAB*. Vol. 29.No. 01. Desember 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3148/In.28.1/J/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Era Yudistira (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NOVITA AULIA**
NPM : 1704100230
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (STUDI
KASUS PADA BANK MUAMALAT KOTABUMI LAMPUNG UTARA)**

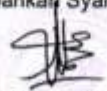
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Oktober 2021
Ketua Jurusan
Perbankan Syariah


Dliyaui Haq, M.E.I.
NIP 19810121 201503 1 0021

OUTLINE

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Kotabumi Lampung Utara)

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
ABSTRAK
ORISINILITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. *Pembiayaan Mudharabah*
 - 1. *Pengertian Pembiayaan Mudharabah*
 - 2. *Rukun Dan Syarat Akad Mudharabah*
 - 3. *Dasar Hukum Mudharabah*
 - 4. *Jenis-Jenis Mudharabah*
 - 5. *Manfaat Mudharabah*
 - 6. *Skema Mudharabah*
 - 7. *Indikator Mudharabah*

- B. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
 - 1. Pengertian Laporan UMKM
 - 2. Klasifikasi UMKM
 - 3. Karakteristik UMKM
 - 4. Indikator Pengembangan Usaha Nasabah
- C. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
- D. Kerangka Pemikiran
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengambilan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Profil Bank Muamalat, Kantor Cabang, Kotabumi Lampung Utara
 - a. Sejarah Singkat Bank Muamalat, Kantor Cabang, Kotabumi Lampung Utara
 - b. Visi Dan Misi Bank Bank Muamalat, Kantor Cabang, Kotabumi Lampung Utara
 - c. Struktur Organisasi Bank Muamalat, Kantor Cabang, Kotabumi Lampung Utara
 - 2. Uji Instrumen Penelitian
 - 3. Uji Asumsi Klasik
 - 4. Uji Hipotesis Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A Kesimpulan
- B Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,
Dosen Pembimbing I



Era Yudistira M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Metro 13 Juli 2021

Mahasiswa Ybs.



Novita Aulia
NPM. 1704100230

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Kotabumi Lampung Utara)

A. DATA IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : _____
2. Jenis Kelamin : laki perempuan
3. Usia : _____ Tahun
4. Pendidikan Terakhir : (SD/SMP/SMA/D3/S1)*point yang tidak dipilih
5. Jenis Usaha :

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Adapun petunjuk pengisian kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Kepada bapak ibu saudara (i) diharapkan untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan apa adanya.
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia dan pilih satu alternatif jawaban paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Semakin tinggi tingkat kesetujuan bapak/ibu/saudara(i) pada pernyataan tersebut maka akan semakin tinggi derajat kesesuaian terhadap penelitian ini.
4. Terdapat 5 (lima) alternatif jawaban yang dapat dipilih yaitu sebagai berikut:

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

C. Wawancara kepada Nasabah Bank Muamalat Kotabumi Lampung Utara

1. Pertanyaan Pembiayaan Mudharabah

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Persyaratan pengajuan pembiayaan mudharabah mudah untuk saya penuhi.					
2.	Jangka waktu pencairan pembiayaan tidak begitu lama					
3.	Jumlah angsuran (dari nisbah bagi hasil) yang harus saya bayarkan sesuai dengan pendapatan saya					
4.	Jangka waktu pelunasan pembiayaan mudharabah yang disepakati tidak memberatkan saya					
5.	Besar pembiayaan mudharabah yang saya terima mencukupi kebutuhan usaha saya					
6.	Pembiayaan mudharabah sesuai dengan kebutuhan usaha saya					
7.	Nisbah atau bagi hasil yang ditentukan oleh bank tidak memberatkan saya					
8.	Bagi hasil yang diberikan sesuai kesepakatan					
9.	Modal pembiayaan yang diberikan berdasarkan kebutuhan usaha					
10.	Saya mengajukan pembiayaan mudharabah untuk menambah modal awal usaha saya yang telah berjalan selama ini					

2. Pengembangan UMKM

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	nilai penjualan untuk usaha saya mengalami peningkatan.					
2.	Adanya kenaikan konsumen/pembeli setelah memperoleh pembiayaan.					
3.	Saya dapat melakukan perluasan usaha/membukacabang setelah memperoleh pembiayaan dari bank					
4.	Saya dapat menambah tenaga kerja/pegawai untuk menjalankan kegiatan operasional usaha saya					
5.	Pendapatan usaha saya mengalami peningkatan setelah memperoleh pembiayaan mudharabah					

6.	Usaha saya terbantu dengan adanya pembiayaan mudharabah yang diberikan oleh bank					
7.	Perkembangan usaha yang saya rasakan sesuai dengan target/keinginan/harapan saya saat ini					
8.	Usaha saya mampu meningkatkan jumlah produksi dalam usaha					

D. Dokumentasi

1. Sejarah Singkat Bank Muamalat, Kantor Cabang, Kotabumi Lampung Utara
2. Visi Dan Misi Bank Bank Muamalat, Kantor Cabang, Kotabumi Lampung Utara
3. Struktur Organisasi Bank Muamalat, Kantor Cabang, Kotabumi Lampung Utara

Metro 5 September 2021

Mengetahui,
Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.



Era Yudistira M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010



Novita Aulia
NPM. 1704100230



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3279/In.28/D.1/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN BANK MUAMALAT
KOTABUMI LAMPUNG UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3278/In.28/D.1/TL.01/10/2021,
tanggal 25 Oktober 2021 atas nama saudara:

Nama : **NOVITA AULIA**
NPM : 1704100230
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BANK MUAMALAT KOTABUMI LAMPUNG UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (STUDI KASUS PADA BANK MUAMALAT KOTABUMI LAMPUNG UTARA)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Oktober 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 3278/In.28/D.1/TL.01/10/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NOVITA AULIA**
NPM : 1704100230
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BANK MUAMALAT KOTABUMI LAMPUNG UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (STUDI KASUS PADA BANK MUAMALAT KOTABUMI LAMPUNG UTARA)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 Oktober 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Novita Aulia
NPM : 1704100230
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Kotabumi Lampung Utara)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 November 2021
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi

NIP.199208292019031007






KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS SYARIAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novita Aulia Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 Perbankan Syariah
NPM : 1704100230 Semester/TA : IX/2021-2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa/ 09-11-2021	Bab V Pada Bagian Kesimpulan harus di perbaiki cara penulisan dan di buat dengan satu Paragraf dan kaitkan dengan Pertanyaan / Rumusan masalah Peneliti. Pada Bagian Kesimpulan Langsung menjelaskan Pertanyaan Penelitian atau di perincikan dan fokus terhadap pertanyaan / Rumusan masalah Peneliti. Harus Bisa menjelaskan apakah Penbiayaan mudharabah Ber Pengaruh terhadap Uraian.	  

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Era Yudistira M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Novita Aulia
NPM. 1704100230



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS SYARIAH

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novita Aulia Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 Perbankan Syariah
NPM : 1704100230 Semester/TA : IX/2021-2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa/09-11-2021	<p>Pada Bagian Pembahasan harus menjelaskan tentang di lapangan bagaimana Penyesuaian mudharabah Berpengaruh terhadap uk. dilihat dari Duet / nilai Penjualan Lain-y. dan harus dijelaskan menggunakan Bahasa sendiri</p> <p>Bagis & karus di bagian pada Bagian uraian Regresi Linear Sederhana kurang menjelaskan secara detail dan harus menjelaskan bagaimana melihat Pengaruh (+) atau (-)</p> <p>di Berikan Keterangan kembali mana Bagian x mana Bagian y.</p>	<p>el</p> <p>el</p> <p>el</p>

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Era Yudistya M.Ak

NIP. 19901003 201503 2 010

Novita Aulia

NPM. 1704100230



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS SYARIAH

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novita Aulia Fakultas/Jurusan : FEBUSI Perbankan Syariah
NPM : 1704100230 Semester/TA : IX/2021-2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin/08-11-2021	Perbaiki Bagian struktur organisasi di Buat menjadi Bagas.	ef
		di Berikan Penjelasan Lebih Rinci atau menggunakan Bahasa sendiri supaya bisa di pahami pada Bagas uti petrus Umar seder hana.	ef
		Pada Hasil uti t utua di kasih keterangan/Prolog dan tidak usah di berikan Penjelasan mengenai f sawas	ef

Dosen Pembimbing

Era Yudistira M.Ak

NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs.

Novita Aulia

NPM. 1704100230



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS SYARIAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novita Aulia Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 Perbankan Syariah
NPM : 1704100230 Semester/TA : IX/2021-2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kabu, 10/ - 2021 " "	Acc bab 4 & 5 Lanjut proses agar dpt di upkan.	ef


Novita Aulia
NPM. 1704100230

Dosen Pembimbing



Era Yudistira M.Ak
NIP. 19901003/201503 2 010

Mahasiswa Ybs.



Novita Aulia
NPM. 1704100230



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-896/In.28/S/U.1/OT.01/09/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Novita Aulia
NPM : 1704100230
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704100230

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 September 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

FOTO DOKUMENTASI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Novita Aulia dilahirkan di Kotabumi, pada tanggal 15 November 1999, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, anak dari pasangan Bapak Sadria dengan Ibu Rosinah.

Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 02 Pekurun Udik, Kotabumi, Lampung Utara selesai pada tahun 2011. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di MTs Darul Khoir, Kotabumi, Lampung Utara, selesai pada tahun 2014. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di MA Darul Khoir, Kotabumi, Lampung Utara, selesai pada tahun 2017. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Syariah IAIN Metro.